BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sugiyono (2017:15) penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Serta data yang dianalisis lebih bersifat kualitatif yang dimana obyek yang digunakan adalah obyek ilmiah, yang dimana obyek ilmiah ini adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidki suatu fenomena sosial dan masalah manusia (Mardawani, 2020:4). Pada pendekatan kualitatif, peneliti menyusun suatu gambaran kompleks, meneliti kata- kata, laporan terinci dari persepsi dan sikap subjek, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018:86) metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian

yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain, artinya penelitian hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Menurut Arikunto (2019:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

2. Bentuk Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka bentuk penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:15) penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan melakukan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Menurut Sukmadinata (2017:73) penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan.

Menurut Sukardi (2014:158-159) menyebutkan langkah-langkah penelitian deskriptif kualitatif adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- 2. Membatasi dan merumuskan permasalahan secara jelas.
- 3. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- 4. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- Menentukan kerangka berpikir, dan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian.
- Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam teknik sampling, menentukan instrumen pengumpul data dan menganalisis data.
- Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
- 8. Membuat laporan penelitian.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data kualitatif yang di sajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah kesulitan proses pembelajaran pada guru guru selama masa pandemi di SDN 09 Mensiap Tanjung Kecamatan Tempunak Kabupaten Sintang Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 172) sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan- pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Menurut Sugiyono (2015:137) "penggunaan data dapat menggunakan dua sumber di antaranya sumber data primer dan sumber data sekunder".

Berdasarkan jenis data yang di perlukan, maka dalam penelitian ini, yang di jadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang di jadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda- benda, dokumendokumen, dan sebagainya. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber nya (tidak melalui media perantara) atau dengan kata lain data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Haddy Suprapto, 2017:92).

Menurut Arikunto S (2004:47) sumber data diidentifikasikan menjadi tiga yaitu *person* , *place and paper*.

- Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
 Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah Kepala Sekolah dan Guru SDN 09 Mensiap Tanjung Kecamatan Tempunak Tahun Pelajaran 2020/2021.
- Place yaitu sumber data berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak, meliputi Gedung Sekolah dan Kondisi Sekolah SDN 09 Mensiap Tanjung Kecamatan Tempunak tahun pelajaran 2020/2021.
- 3. *Paper* yaitu berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda- tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol simbol dan lain- lain. Dalam penelitian ini yang menjadi *paper* adalah berupa catatan- catatan dan hasil belajar siswa SDN 09 Mensiap Tanjung Kecamatan Tempunak tahun pelajaran 2020/2021.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya (melalui media perantara), bisa berupa catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) atau data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data atau yang tidak dipublikasikan (Haddy Suprapto, 2017: 92). Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

Hasil observasi proses pembelajaran di SD Negeri 09
 Mensiap Tanjung selama pandemi.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik adalah cara yang di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Menurut Mardawani (2020: 43) Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan paling krusial sekaligus paling sulit dilakukan di dalam peneitian karena memerlukan metode dan pelaksanaan yang tepat. teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila di lihat dari setting-nya, data dapat di kumpulkan pada setting alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain (Sugiyono, 2017:222).

Teknik yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam teknik observasi peneliti melalukan observasi di sekolah SDN 09 Mensiap Tanjung Kecamatan Tempunak, peneliti mengobservasi kegiatan proses pembelajaran selama pandemi di SDN 09 Mensiap Tanjung Kecamatan Tempunak.

b. Teknik Wawancara

Menurut Mardawani (2020: 57) wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang terjadi antara pewawancara dan narasumber untuk bertukar informasi dan ide melalui interaksi tanya jawab. Dalam teknik wawancara peneliti melakukan wawancara dengan Guru-guru di SDN 09 Mensiap Tanjung Kecamatan Tempunak tahun ajaran 2020/2021.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 239) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), ceritera, biografi, peraturan dan

kebijakkan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar, patung, film , dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan pengambilan gambar atau foto kegiatan selama proses penelitian, seperti kegiatan proses pembelajaran di SDN 09 Mensiap Tanjung, catatan harian (berisi beragam aktivitas dan kegiatan), dan dokumen resmi (pengumuman, aturan suatu lembaga, system yang diberlakukan, majalah, surat pernyataan, koran).

2. Alat Pengumpul Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (Sugiyono 2015:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan prilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. jadi observasi terstuktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

Dalam pengumpulan penelitian skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Guttman. Menurut Sugiyono (2017:96) skala guttman adalah skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti benarsalah, ya-tidak, pernah-tidak, positif-negatif, tinggi-rendah, baikburuk, dan seterusnya. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan skala pengukuran yaitu dengan skala Guttman yang di buat dalam bentuk daftar checklist.

b. Wawancara

Metode ini bermanfaat bagi peneliti karena bisa menggali informasi tentang topik penelitian secara mendalam, bahkan bisa mengungkapkan hal-hal yang tidak terpikir oleh peneliti itu sendiri. Karena sesuai dengan jenis wawancara bahkan metode wawancara terbagi menjadi 2 jenis dilihat dari pertanyaannya yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengambil metode wawancara terstruktur dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti apa informasi yang ingin digali dari responden sehingga daftar pertanyaan sudah dibuat secara sistematis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen serta melengkapi data yang diperlukan. Adapun alat yang digunakan peneliti dalam

memperoleh dokumen meliputi buku catatan dan kamera.

Penggunaan dokumentasi dilakukan untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian dilapangan.

E. Keabsahan Data

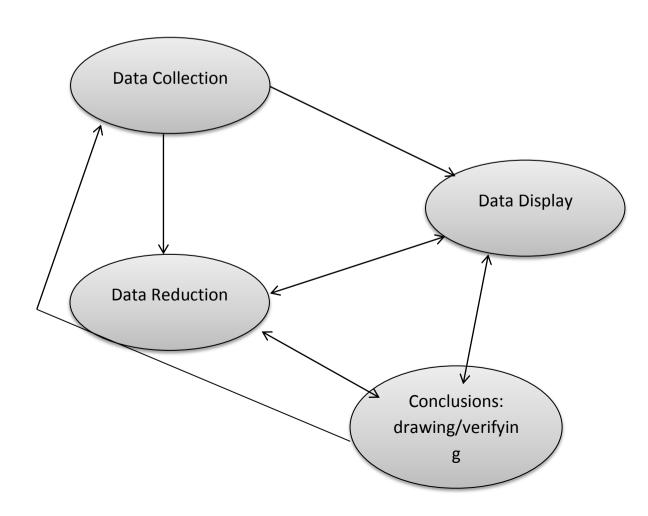
Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar- benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2017: 270). Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik trianggulasi teknik. Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi (Mardawani,2020:44).

Menurut (Sugiyono, 2017) Dalam teknik pengumpulan data, trianggulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Data penelitian dilakukan secara sungguh-sungguh dan tekun sehingga nantinya peneliti dapat menguraikan sebuah penemuan dengan rinci.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja lewat data, mengorganisasikan data memilah- milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menyitensis, mencari dan menemukan pola dan memutuskan apa yang dapat di deskripsikan kepada pembaca.

Menurut Bogdan (Sugiyono 2017: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017: 337) mengemukan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction, data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Model interaktif dalam analisis data di tunjukkan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1. komponen dalam analisis data (interactive model)

a. Data reduction (reduksi data)

Memproduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data display (penyajian data)

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun hasil reduksi berupa sekumpulan informasi sehingga dapat memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakkan. Informasi yang dimaksud adalah uraian proses pengelolaan pembelajaran, serta hasil yang di peroleh dari panduan data hasil wawancara, observasi dan angket.

c. Conclusion drawing/verification

Penarikkan ini berdasarkan pada pengumpulan dan penelitian yang telah dilakukan dengan cara memeriksa atau mengecek ulang informasi hasil pengamatan atau observasi, hasil wawancara, catatan lapangan. Penarikkan kesimpulan dapat dilakukan apabila kedua data di atas selesai dilakukan dan menindak lanjuti tahap kesimpulan.

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah, serta metode yang digunakan, teknik yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- 1. Menemukan masalah yang terjadi di SDN 09 Mensiap Tanjung.
- Melakukan wawancara kepada guru- guru SDN 09 Mensiap Tanjung.
- 3. Menganalisis data.
- 4. Menyimpulkan hasil analisis.